

PEMANFAATAN DANA ALOKASI
KHUSUS UNTUK PENINGKATAN AKSES DAN
KUALITAS PELAYANAN KESEHATAN DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS KABUPATEN SOLOK SELATAN

Tesis



MEGA VERTA CHRISTINA
1721612014

Pembimbing

Prof. Dr. Erwin, M. Si

Dr. Ir. Jafrinur, M.SP

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS ANDALAS

2020

PEMANFAATAN DANA ALOKASI KHUSUS UNTUK PENINGKATAN AKSES DAN KUALITAS PELAYANAN KESEHATAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KAB. SOLOK SELATAN

Oleh : Mega Verta Christina (1721612014)
(Dibawah bimbingan : Prof. Dr. Erwin, M.Si dan Dr. Ir. Djafrinur, M.SP)

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh jumlah dana alokasi khusus terhadap akses dan kualitas pelayanan kesehatan untuk wilayah kerja Puskesmas Kabupaten Solok Selatan. Dana alokasi khusus (DAK) merupakan salah satu anggaran dari pemerintah pusat selain dana tugas pembantuan (TP). Penelitian ini menggunakan metode survey. Sebagai populasi dari penelitian ini adalah nagari yang berada di wilayah kerja puskesmas di Kabupaten Solok Selatan yang berjumlah 9 Puskesmas dengan wilayah kerja sebanyak 47 Nagari. Unit analisis penelitian adalah nagari. Analisis dilakukan terhadap sampel. Pemilihan responden sebagai sampel dilakukan secara *purposive* dengan kriteria yang mendasari pemilihan adalah tipologi daerah puskesmas menurut Permenkes nomor 75 tahun 2014. Dari masing-masing nagari yang terpilih sebagai sampel di pilih sebanyak 10 orang responden per nagari yaitu diambil dari daftar register pasien yang berkunjung ke puskesmas yang terpilih. Akses pelayanan kesehatan di ukur dengan kuesioner yang berisi 2 dimensi yaitu : keterjangkauan untuk berobat dan biaya berobat lebih murah sementara kualitas pelayanan kesehatan di ukur dengan kuesioner berisi 5 dimensi yaitu : *tangible, reliability, responsiveness, assurance* dan *emphaty*. Pengolahan data dilakukan dengan program SPSS versi 17 menggunakan uji statistik *Regresi Linier Sederhana* dengan melakukan Uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah dana alokasi khusus memiliki pengaruh dalam penelitian ini di lihat dari hasil analisa regresi linier sederhana dengan melakukan Uji t dimana jumlah dana alokasi khusus berpengaruh secara signifikan dengan akses pelayanan kesehatan dengan nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($2,186 > 2,002$) maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh secara signifikan antara jumlah dana alokasi khusus dengan akses pelayanan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas. Untuk jumlah dana alokasi khusus dengan kualitas pelayanan kesehatan didapat nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($4,003 > 2,002$) maka H_0 di tolak artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara jumlah dana alokasi khusus dengan kualitas pelayanan kesehatan. Kesimpulan penelitian ini bahwa terdapat pengaruh antara jumlah dana alokasi khusus dengan akses dan kualitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas Kabupaten Solok Selatan yang secara statistik signifikan. Disarankan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan untuk mengalokasikan jumlah dana alokasi khusus sesuai dengan perencanaan dan kebutuhan puskesmas menurut wilayah kerja sesuai Permenkes 75 Tahun 2014

Kata kunci : DAK, akses, kualitas pelayanan kesehatan

**THE USE OF SPECIAL ALLOCATION FUNDS TO IMPROVE ACCES
AND QUALITY OF HEALTH SERVICES IN THE WORKING AREA OF
THE
SOUTH SOLOK DISTRICT HEALTH CENTER**

By : Mega Verta Christina (1721612014)
(Supervised by : Prof. Dr. Erwin, M.Si dan Dr. Ir. Djafrinur, M.SP)

Abstract

The study aims to determine the effect of the amount of special allocation funds on access and quality of health services for the working area of the South Solok District Health Center. Special allocation fund is one of the budget from the central government in addition to the co-administration fund. This research uses survey method. The population of this research is the nagari in the working area of the public health center in Solok Selatan regency, which is 9 public health center with 47 village working areas. The unit of analysis of research is the village. Analysis was carried out on the sample. The selection of respondents as a sample is done purposively with criteria underlying the selection is the typology of the public health care area according to Permenkes number 75 of 2014. From each village selected as a sample, 10 respondents selected were taken from the register of patient who visited the selected. Access to health service is measured by a questionnaire containing 2 dimensions, namely affordability for treatment and lower cost of treatment, while the quality of health services is measured by a questionnaire containing 5 dimensions namely tangible, reliability, responsiveness, assurance and empathy. Data processing is done by the SPSS version 17 program tested by T test. The result showed that the amount of special allocation funds had an influence in this study seen from the results of a simple linear regression analysis by t-test where the amount of special allocation funds has a significant effect on access to health service with a calculated t value greater than the t table value ($2,186 > 2,002$) then H_0 is rejected means that there is a significant influence between the amount of special allocation funds and access to health services in the work area of the public health care. For the amount of special allocation funds with the quality of health services, the value of t is greater than the value of t table ($4,003 > 2,002$) then H_0 is rejected meaning that there is a significant influence between the amount of special allocation funds and the quality of health services. The conclusion of this study is that there is a statistically significant influence between the amount of special allocation funds and access and quality of health services in the working area of the public health care in South Solok Regency. It is recommended to the South Solok District Health Office to allocate a special allocation funds in accordance with the planning and needs of the public health center according to the working area according to the Minister of Health Regulation number 75 of 2014.

Keywords: Special allocation funds, access, quality of health services